

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

-
-
-
-
-
-



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM BERPERILAKU
YANG AMANAH PADA SISWA KELAS IV SD INPRES 7/83 MALIMONGENG
KECAMATAN SALOMEKKO KABUPATEN BONE**

PROPOSAL PTK

Oleh:

MURNIATI

NIM. -



LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYAFAKULTAS

TARBIYAH DAN KEGURUAN

SEPTEMBER 2022

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM BERPERILAKU YANG AMANAH
PADA SISWA KELAS IV SD INPRES 7/83 MALIMONGENG KECAMATAN
SALOMEKKO KABUPATEN BONE**

LAPORAN PTK

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi

Sa Satu tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:

MURNIATI

LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS TARBIYAH

DAN KEGURUAN

SEPTEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : MURNIATI, S.Pd.I

NIM : 06050822198

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM BERPERILAKU YANG AMANAH PADA SISWA KELAS IV SD INPRES 7/83 MALIMONGENG KEC.SALOMEKKO KAB.BONE

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Malimongeng, 17 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala UPT SD Inpres 7/83 Malimongeng



SUMIYATI, S.Pd.SD
NIP. 196901101993072001

Mahasiswa



MURNIATI, S.Pd.I

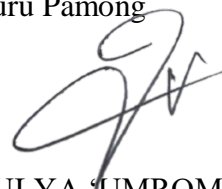
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



AINUN SYARIFAH, M.Pd.I
NIP. 197806122007102010

Guru Pamong



AULYA UMROMDLANI, S.Pd.I
NIP. 198805072015011001

ABSTRAK

MURNIATI,S.Pd.I, 2022 ; Penerapa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan hasil Belajar siswa dalam berperilaku yang amanah pada siswa kelas IV SD Inpres 7/83 Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone

Kata kunci : Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Pendidikan Agama Islam

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran *Problem Based learning* pada pembelajaran perilaku Amanah siswa Kelas IV SD Inpres 7/83 Malimongeng

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap tersebut terdapat dalam satu siklus yang dilakukan berulang dengan langkah-langkah yang sama dan tetap difokuskan pada cara penyelesaian masalah (jawaban) dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri serta pencarian informasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Based learning* ini mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 58,82 % dari saat pretest 52,9 % menjadi

88,2 % saat posttest dan persentase ketidak tuntas belajar menurun sebanyak 19,52 % dari saat pretest 41,2 % menjadi 11,9% saat posttest. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai.

Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran problem basic learning dengan model yang peneliti gunakan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam ranah kognitif

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah swt. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis bisa kuat sampai hari ini. dan terimah kasih pula penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan karunia-NYA, penyusunan “Penelitian Tindakan Kelas” tugas PPG PAI UIN Sunan Ampel Surabaya dan semua kelengkapan lainnya dapat Membuat walaupun sangat tidak memadai.

Pada dasarnya hal yang diterapkan kali ini lebih ditekankan pada peningkatan karakter dan kompetensi siswa, sehingga siswa mempunyai bekal hidup ketika bermasyarakat. Proses kegiatan saat ini lebih ditekankan pada pembelajaran abad 21 sehingga siswa lebih mudah menyerap konsep yang dipelajari dan yang disajikan secara terpadu. Namun siswa yang sangat banyak kekurangan dalam hal IT ini memohon maaf kepada para Dosen, Pembimbing, Pedamping untuk banyak memaklumi keadaan siswa.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karenanya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi penyempurnaannya. Penulis tak lupa menyampaikan terimah kasih bagi semua pihak yang sudah membantu hingga terselesainya penulisan ini. Kiranya Allah memberi keberkahan kepada kita dalam menjalani tugas dan tanggung jawab kedepan demi mencerdaskan anak bangsa. Terimah kasih. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarkatu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	1
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
1. LATAR BELAKANG MASALAH	4
2. IDENTIFIKASI MASALAH	6
3. ANALISIS MASALAH	6
4. RUMUSAN MASALAH	6
5. TUJUAN PENELITIAN	6
6. MANFAAT PENELITIAN	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
1. PENELITIAN TINDAKAN KELAS	8
2. MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING.....	12
3. HASIL BELAJAR	15

BAB III	18
METODOLOGI PENELITIAN	18
A. SUBJEK PENELITIAN	18
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	18
C. DESKRIPSI PER SIKLUS	18
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Data	25
B. Pembahasan	31
BAB V	34
KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sesuai dengan apa yang diharapkan . pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karna merekalah ygang belajar . anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain , memiliki keunikan masing – masing yang tidak sama dengan orang lain , oleh karena itu pembelajaranhendaknya memperhatikan perbedaan – perbedaan individual anak tersebut sehingga pembelajaran benar – benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yanh tidak paham menjadi paham , dari berperilaku baik menjadi baik .

Pada dasarnya pendidikan identik dengan proses pembelajaran yang nantinya dapat mencapai hasil pembelajaran yang direncanakan. Hasil belajar ini didasarkan pada perubahan perilaku yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Aspek afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahansikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian.

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan di atas, yaitu perlu dilakukannya pembelajaran dengan menerapkan Metode problem based learning pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan siswa pada suatu kasus yang memiliki keterkaitan dengan materi yang dibahas. Dan memudahkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan suasana kelas yang kondusif

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran problem basic learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berperilaku amanah siswa kelas IV SD INPRES 7/83 Malimongeng Kec. Salomekko Kab. Bone?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada siswa Kelas IV SD INPRES 7/83 Malimongeng Kec. Salomekko Kab. Bone setelah pembelajaran dilaksanakan dengan model problem basic learning?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan pada kerangka berpikir maka tindakan yang dipilih dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran problem based learning agar dapat meningkatkan kemampuan berperilaku amanah pada siswa kelas IV SD INPRES 7/83 Malimongeng Kec. Salomekko Kab. Bone.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam berperilaku amanah pada siswa kelas IV SD INPRES 7/83 Malimongeng Kec. Salomekko Kab. Bone dengan penerapan model pembelajaran problem basic learning.

2. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran problem basic learning dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam berperilaku amanah kelas IV SD INPRES 7/83 Malimongeng Kec. Salomekko Kab. Bone.

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan pada penelitian tindakan kelas ini hanya akan membahas masalah upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam berperilaku amanah dengan model pembelajaran problem based learning. Dalam penelitian ini, indikator meningkatnya hasil belajar siswa bisa dilihat dari hasil observasi dan tes bagi siswa.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bisa memberi manfaat antara lain:

1. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dan/atau referensi dalam memilih serta menentukan model pembelajaran yang digunakan dalam rangka meningkatkan perilaku amanah dalam hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa Sebagai pengetahuan baru dalam proses pembelajaran sekaligus peningkatan kemampuan siswa dalam berperilaku amanah .

3. Bagi peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Defenisi Amanah dalam Al- Qur'an

Amanah secara etimologis (Pendekatan kebahasaan/lughawi) dari bahasa arab dalam bentuk mashdar dari amānatan yang berarti jujur atau dapat dipercaya. Sedangkan dalam bahasa Indonesia amanah berarti Pesan, atau perintah. Menurut kamus Al-Munawir pengertian ^{أمانة} ^{أمانة}

itu adalah segala yang diperintahkan Allah kepada hamba-nya. 1 Amanah adalah salah satu bahasa Indonesia yang telah di sadur dari bahasa Arab. Ke dalam kamus bahasa Indonesia, kata yang menunjukkan makna kepercayaan menggunakan dua kata yaitu amanah atau amanat.² Kata “amanah” dikemukakan dalam Al-Qur`anul karim semuanya bermakna menepati janji dan pertanggung jawaban.³ Jelaslah kirannya makna “amanah” secara umum tidak ada sesuatu yang dapat menimbulkan keraguan atau salah pengertian mengenai tujuan yang dimaksud, yaitu taqlif kalau ada sementara ahli tafsir yang tidak tegas menyebut istilah taqlif sekurang-kurangnya mereka telah menerangkan perincian soal dan kaitan nya satu sama lain, yaitu soal-soal yang tidak dapat di pisahkan dari pengertian “amanah” Amanah adalah kepercayaan yang diberikan oleh Allah SWT, kepada makhluknya. Bahwasannya kita sebagai hambannya yang doif 1 Ahmad Warson Munawir, Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), p. 41 2 Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), p. 48 3 Abbas Mahmud al-Aqqad, “Al-insaan fi Al-Qur`an” Penerjemaah, Tim Penerjemah Pustaka Firdaus, Manusia Diungkap Al-Qur`an

B. Penerapan Media Pembelajaran problem based learning

Penerapan pembelajaran model Problem Based Learning selain terdapat berbagai keunggulan, juga masih terdapat beberapa kritikan terhadap kelemahan model Problem Based Learning. Salah satu kelemahan dalam penerapan model Problem Based Learning menurut Sanjaya (2014:221) adalah manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membangkitkan minat siswa dalam proses pemecahan masalah merupakan langkah yang penting untuk dilakukan dalam sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu, inovasi untuk meminimalkan kelemahan tersebut sangat perlu dilakukan. Salah satu pemecahan masalah dapat dilakukan dengan menerapkan model Problem Based Learning berbantuan media PowerPoint. Media ini dipilih dikarenakan bersifat multimedia. Media bersifat multimedia adalah gabungan dari berbagai unsur media, seperti teks, gambar, animasi, dan video (Rusman, dkk., 2013:295)

C. Model Pembelajaran *Problem based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang bermuara dari sebuah permasalahan yang nantinya untuk diselesaikan pemecahan permasalahan tersebut oleh siswa. pembelajaran ini berakar dari pemikiran Dewey (dalam Arends, 2013:104) berpendapat bahwa sekolah merupakan cerminan masyarakat luas yang menjadi laboratorium bagi inkuiri dan pemecahan masalah yang nyata.

Problem based learning adalah metode pembelajaran yang menggunakan masalah untuk memicu pembelajaran sebagai Langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana guru yang melakukan tindakan itu sendiri. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2009:3). Menurut Kemmis dan Taggart ada beberapa tahapan dalam penelitian ini (Rochiati Wiriaatmadja, 2005:66) yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan memperbaiki pembelajaran dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD INPRES 7/83 Malimongeng tahun ajaran 2022/2023 yakni 17 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki, 3 perempuan. Sedangkan obyek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah upaya peningkatan siswa dalam berperilaku amanah pada siswa kelas IV SD Inpres 7/83 Malimongeng. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Inpres 7/83 Malimongeng tahun ajaran 2022/2023.

C. Variabel Yang Diselidiki

Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang masing-masing siklus meliputi empat fase, yakni perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil yang dalam hal ini ditandai dengan

guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar yang baru dan siswa terbiasa dengan media *mystery card* dengan model pembelajaran *problem based learning* serta data yang ditampilkan di kelas menunjukkan bahwa ada upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan contoh penerapan berperilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.

D. Rencana Tindakan

Beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen karena peneliti juga sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitiannya.

2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran *problem based learning* dengan media *mystery card*, digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa terkait kemampuan dalam meningkatkan contoh berperilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari untuk meneliti tingkat keberhasilan pembelajaran.

3. Tes

Dalam model pembelajaran *problem based learning* diterapkan tes bagi siswa yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terkait materi perilaku terpuji

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bukti otentik pelaksanaan penelitian, dokumen guru mengenai nilai siswa semester ganjil, dan foto-foto selama proses pembelajaran.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan data yang valid sebagai penunjang keberhasilan. Pada penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu obyek secara sistematis. Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa secara individu maupun dalam berinteraksi dengan teman sekelompoknya dalam pembelajaran. Aktivita siswa yang terkait dengan aspek kreativitas mereka.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan-latihan yang diberikan untuk mengetahui serta mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, bakat dan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep atau materi. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk uraian (essay), karena tes dalam bentuk ini mampu memunculkan kreativitas siswa dalam berpikir dan menyusun jawaban sesuai dengan pendapat dan pikiran mereka. Tes akan dilaksanakan sebelum dan sesudah proses pembelajaran

F. Indikator Kinerja

Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data yaitu kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami. Hal ini dilakukan secara bertahap kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi. Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian digunakan triangulasi.

1. Analisis data observasi kemampuan pada siswa kelas IV SD

Data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui keaktifan siswa yang berpedoman pada lembar observasi keaktifan siswa. Penilaian dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentase diperoleh dari skor pada lembar observasi dikualifikasikan untuk menentukan seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk setiap siklus prosentase diperoleh dari rata-rata prosentase keaktifan siswa pada tiap pertemuan.

2. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam upaya meningkatkan berprilaku amanah pada siswa dilihat dari aktivitas yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran model problem based learning dengan kriteria KKM dengan menunjukkan hasil maksimal

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tugas utama guru, selain mendidik adalah mengajar. Sebagai pengajar, guru dihadapkan pada tuntutan profesi untuk melakukan upaya perbaikan atas kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam konteks ini kegiatan guru sebagai pengajar biasa tentu berbeda dengan guru sebagai pengajar dan pelaksana PTK. Pada

penelitian ini, bertindak sebagai guru peneliti di kelasnya sendiri bukan berkolaborasi dengan guru yang lainnya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kegiatan Pra Tindakan

a. Identifikasi permasalahan pembelajaran

Sebelum proses penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan pra survei pada bulan Agustus 2022. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menyampaikan maksud mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode problem Basic Learning untuk menangani kesulitan siswa pada materi pokok Perilaku Hemat Kelas IV di SD Inpres 7/83 Malimongeng kecamatan Salomekko Kabupaten Bone Semester Ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

b. Perencanaan kegiatan sebelum penelitian

1) Urutan tindakan

a) Survei dan penjajakan

Tujuan survei yang lain adalah untuk mendapatkan informasi baik fisik maupun non fisik keadaan sekolah dan sarana pembelajaran dan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi pokok Perilaku Hemat.

b) Perijinan

Perijinan diperoleh dengan prosedur yang ada dengan ijin dan rekomendasi lembaga SD Inpres 7/83 Malimongeng Kec.Salomekko Kabupaten Bone untuk perijinan ke penelitian terkait dengan kepala sekolah dan pengawas.

c) Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, diperlukan suatu rancangan yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Rencana penelitian ini merupakan suatu rancangan metode problem Basic Learning dengan upaya menangani kesulitan siswa pada materi pokok Perilaku Hemat SD Inpres 7/83 Malimongeng Kec.Salomekko Kabupaten Bone Semester Ganjil tahun pelajaran 2022/2023 sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Masalah pembelajaran tumbuh dari siswa sesuai taraf kemampuannya, kemudian dikemukakan oleh guru dan siswa akan membahas dan mencari sumber-sumber yang relevan mengenai masalah tersebut. Tugas guru selama proses pembelajaran berlangsung adalah menyampaikan tujuan pembelajaran sejelas-jelasnya, memantau hasil belajar siswa dan memberi bantuan kepada siswa untuk memaksimalkan proses pembelajaran, mengevaluasi kerja siswa, menerangkan materi pelajaran. Desain pembelajaran dalam peran guru selain sebagai fasilitator juga sebagai koordinator dan konsultan dalam memberdayakan siswa, artinya guru mempunyai kewajiban untuk mengamati siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu siswa dituntut untuk lebih aktif dalam menganalisa permasalahan dengan penuh tanggung jawab.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan selama dua pertemuan. Jadi penelitian ini dilaksanakan selama enam pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan tindakan,

pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

3. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

Pertemuan 1

1) Perencanaan Tindakan

a) Materi: Perilaku Hemat

(1) Hipotesis Tindakan:

(a) Penerapan model pembelajaran based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam berperilaku yang amanah pada siswa kelas IV SD Inpres 7/83 Malimongeng kec.Salomekko Kab.Bone Semester Ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dari buku maupun referensi lain yang dapat ditempuh.

(b) Peningkatan hasil belajar pada materi pokok Perilaku hemat dengan menerapkan metode problem basic learning dapat dibuktikan dengan membandingkan antara nilai rata-rata tes akhir siklus I dengan nilai rata-rata pra tindakan.

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Awal

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar (**Pedagogy : membimbing persiapan KBM**) (**PPK : Religius, integritas, Disiplin**)

b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.

c. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

d. Menyapa peserta didik.

e. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan.

Kegiatan inti

a. Peserta didik membaca materi perilaku hemat yang ada dalam buku teks (**Literasi**)

b. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi perilaku hemat

c. Guru menampilkan beberapa gambar perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari untuk memberi stimulus kepada peserta didik (**Technology**)

d. Mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang gambar / foto yang diamati berkaitan dengan perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari (**Critical thinking, Problem Formulation, TPACK, rasa ingin tahu**)

e. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang masing – masing kelompok beranggotakan 4 atau 5 peserta didik.

- f. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan dari guru
- g. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru terkait kegiatan yang akan dilakukan dalam LKPD “Perilaku Hemat”
- h. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam melakukan kegiatan pada LKPD “kegiatan 2 dan 3 tentang manfaat perilaku hemat, serta mencocokkan gambar perilaku hemat”
- i. Peserta didik melakukan studi literasi untuk membantu dalam menjawab pertanyaan yang ada di LKPD “kegiatan 2 dan 3 tentang manfaat perilaku hemat, serta mencocokkan gambar perilaku hemat”
- j. Peserta didik menyajikan pembahasan diskusi dan menyampaikan kesimpulan hasil diskusi materi “kegiatan 2 dan 3 tentang manfaat perilaku hemat, serta mencocokkan gambar perilaku hemat” (**Creative**)
- k. Guru membimbing peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelompok lain
- l. Guru membimbing peserta didik yang lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok (**Communication, Collaboration, Creating**)
- m. Peserta didik yang melakukan presentasi dan memberi tanggapan ataupun pertanyaan pada kelompok mendapatkan apresiasi dari guru
- n. Guru memberikan tanggapan hasil pengamatan peserta didik dan memberikan penguatan materi tentang manfaat perilaku hemat, serta memberikan penjelasan tentang gambar perilaku hemat”
- o. Peserta didik melakukan analisis terhadap pemecahan – pemecahan masalah yang telah ditemukan pada tahap orientasi masalah.

Penutup

- a. Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari (**Critical Thinking, Communication, Collaboration**)
 - b. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan dengan pertanyaan dari guru
 - Apa yang telah kalian pelajari hari ini ?
 - Apa yang kalian sukai dari proses pembelajaran hari ini ?
 - Materi apa yang belum kalian pahami ?
 - c. Peserta didik mendapat soal evaluasi dari guru
 - d. Guru menjelaskan rencana tugas pertemuan berikutnya yaitu mencari materi tentang makna perilaku jujur
 - e. Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penanda pembelajaran selesai. (**PPK :Religius**)
- 3) Observasi, selama kegiatan berlangsung diadakan observasi secara langsung terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi pokok Perilaku Hemat. Pada pertemuan ini jumlah siswa yang diteliti sebanyak 17 siswa dari keseluruhan. Hasil belajar siswa pada pertemuan ini masih rendah atau belum sesuai

dengan yang diharapkan. Siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1

Hasil Belajar Siswa pada 1 Siklus I

Aspek Yang diamati	Jumlah Siswa	Persentase Kelas
1. Mengajukan pertanyaan	3	19%
2. Menanggapi respon Siswa lain	3	19%
3. Menjawab Pertanyaan Guru	4	21%
4. Memperhatikan Penjelasan Guru	3	19%
5. Aktif diskusi Kelompok	2	15%
6. Aktif diskusi Kelas	2	15%

Sumber : Hasil Penelitian Siklus 1, 22 September 2022

Pada tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak Tiga siswa (19%), menanggapi respon siswa lain sebanyak tiga siswa (19%), menjawab pertanyaan guru sebanyak empat siswa (21%), memperhatikan penjelasan guru sebesar tiga siswa (19%), aktif dalam diskusi kelompok sebanyak 2 siswa (15%), aktif dalam diskusi kelas sebanyak 2 siswa (15%).

Pada pertemuan ini guru belum melakukan apersepsi. Guru sudah menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan. Selain itu guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru terlihat belum dapat mengelola diskusi dengan baik, sehingga masih banyak siswa yang asyik ngobrol dengan temannya. Guru selalu menganjurkan agar siswa bekerjasama dalam diskusi, tetapi pada kenyataannya siswa cenderung bekerja sendiri-sendiri. Pada pertemuan ini guru belum merangkum dan menyimpulkan masalah karena waktu yang diberikan untuk diskusi melebihi dari waktu yang telah direncanakan.

Tabel 2

Hasil Observasi Guru pada siklus 1

Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
1. Melakukan apersepsi	√	
2. Menjelaskan materi	√	
3. Mengajukan pertanyaan	√	
4. Menjawab pertanyaan siswa	√	
5. Memberi komentar siswa		√
6. Memunculkan masalah	√	
7. Menyimpulkan diskusi		√

8. Membentuk kelompok	√	
9. Menentukan waktu lamanya diskusi		√
10. Mengarahkan	√	
11. Memantau kerja siswa	√	

Sumber : Hasil Penelitian Siklus I, 22 September 2022

Terkait hasil belajar siswa pada siklus I ini terdapat peningkatan dibanding dengan kondisi awal atau pra siklus.

Secara detail, perkembangan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 3. Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pra siklus		Siklus I	
1	A.MUH.RAFLI	65	Tidak Tuntas	66	Tidak Tuntas
2	ADIL SAPUTRA	68	Tidak Tuntas	69	Tidak Tuntas
3	AIDIL SAPUTRA	80	Tuntas	85	Tuntas
4	AIN FITRI AINUN.R	80	Tuntas	80	Tuntas
5	ALVIN LIAN PRATAMA	82	Tuntas	83	Tuntas
6	FAHRIL	65	Tidak tuntas	66	Tidak tuntas
7	MUH.ISAL FARID	80	Tuntas	82	Tuntas
8	MAHESA	77	Tuntas	78	Tuntas
9	MUH.AFDAL.I	64	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
10	MUH.AFDAL.T	63	Tidak Tuntas	62	Tidak Tuntas
11	MUH.AKRAM	67	Tidak Tuntas	68	Tidak Tuntas
12	MUH.FADIL	60	Tidak Tuntas	61	Tidak Tuntas
13	MUH.FADLI	67	Tidak Tuntas	68	Tidak Tuntas
14	NURASYIFA	85	Tuntas	84	Tuntas
15	SARFINA	58	Tidak Tuntas	59	Tidak Tuntas
16	RAMADHAN	50	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
17	UMAR	83	Tuntas	84	Tuntas

Rata-rata 58,82%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes siswa adalah 58,82 %,dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 orang. Hal ini berarti masih berada dibawah Kriteria ketuntasan belajar yaitu : 70.oleh karena itu perlu tidakan kelas dilanjutkan pada sikus II.

Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil tes belajar Penelitian Tindakan Kelas siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai

berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Problem Basic Learning (PPBL) dinyatakan cukup efektif, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Basic Learning (PBL) mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :

Hasil tes siswa pada siklus I rata-rata nilai 58,82 %.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dan refleksi diatas, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Basic learning masih belum berhasil dan akan dilanjutkan penelitian tindakan kelas pada siklus 2

2. Hasil Pelaksanaan siklus 1

Pada Siklus I guru menyampaikan materi Jujur disayang Allah dengan menggunakan model pembelajaran Problem based Learning. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan adalah :

- ✓ Menyiapkan kelas penelitian, merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran *Problem Based learning*,
- ✓ Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran,
- ✓ Menyiapkan sumber belajar,
- ✓ Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya).
- ✓ Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada setiap pertemuan.,
- ✓ Menyiapkan soal/tes serta
- ✓ Mempersiapkan alat dokumentasi

Adapun materi pembelajaran pada siklus ini adalah mengambil 1 kompetensi dasar Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar yaitu:

3.8 Memahami makna perilaku hemat dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

yaitu:

3.8.1 menjelaskan pengertian hemat dengan benar

3.9.1. Menyebutkan perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari

a. Tindakan

Praktik pembelajaran Problem Based learning ini dilaksanakan peneliti selama 1 pertemuan dalam 1 siklus. Sebelum menerapkan model di problem based learning peneliti telah memberikan pretest pada setiap siklus. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum peneliti memberikan materi pelajaran. Target KKM yang peneliti tentukan mengikuti target KKM dari sekolah yaitu nilai 70, dengan target kelulusan sebanyak 70 %. Hasil yang di dapat dari pretest, sangat kurang memuaskan. Dari 17 peserta didik sebanyak 7 peserta didik Tuntas dan 10 peserta didik Tidak Tuntas atau hanya 58,82% peserta didik yang Tuntas.

Dalam menerapkan model discovery learning peneliti mengawalinya dengan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran. Tahap kedua peneliti memutar video tentang Jujur di sayang Allah, selanjutnya peneliti bercerita tentang masalah - masalah terkait serta dampak-dampaknya untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik dalam materi Jujur di sayang Allah. Tak lupa peneliti menjelaskan pokok-pokok materi yang sedang dipelajari. Tahap ketiga peneliti menentukan topik –topik yang dapat dipelajari peserta didik secara induktif.. Tahap keempat peneliti memberikan tugas berupa pertanyaan atau permasalahan terkait materi yang disampaikan untuk dianalisis dan dicari jawabannya dengan menggunakan metode information search. Setelah

selesai peneliti menunjuk secara acak perwakilan setiap peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Tahap kelima peneliti mengomentari, mengkonfirmasi dan mengklarifikasi terkait pertanyaan dan permasalahan yang didiskusikan oleh setiap peserta didik. Tahap keenam atau tahap terakhir dari model pembelajaran Problem Based learning ini adalah peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, kemudian peneliti bersama perwakilan peserta didik memberikan kesimpulan terkait materi yang baru saja dipelajari. Untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran Problem Based learning ini, peneliti memberikan posttest.

Kendala yang peneliti hadapi Tidak ada.

Namun peneliti masih diuntungkan dengan jam mata pelajaran PAI yang sangat ideal, yakni Kamis jam delapan pagi. Hal ini sangat membantu proses KBM mata pelajaran PAI, karena pada jam itu kondisi fisik maupun mental peserta didik masih sangat fresh, ditambah lagi mereka terlihat menyukai metode pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti, hal ini terlihat dari antusias peserta didik mengikuti pelajaran, sehingga semangat belajar mereka sangat terlihat.

b. Pengamatan

Didalam tahapan pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar pengamatan yang telah tersedia. Ada dua aspek yang perlu diamati dalam proses pembelajaran PAI &BP dengan menggunakan model Problem Based Learning, yaitu aspek keaktifan peserta didik dan kinerguru

Pada aspek pengamatan ini, hasil observasi kinerja guru mencapai 100 %, dengan penilaian sebagai berikut!

No	Indikator atau aspek yang diukur	Ya	Tidak	Skor			
				1	2	3	4
	Memulai pelajaran						
	a. Membuka pelajaran dengan salam	√					√
	b. Memeriksa kehadiran peserta didik	√					√
	c. Memulai pelajaran setelah peserta didik terlihat siap belajar	√					√
	d. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas dan menggali pengetahuan awal peserta didik	√					√
	e. Mengkomunikasikan indikator pembelajaran	√					√
	f. Memberikan apersepsi materi yang akan diajarkan	√					√
	Mengelola kegiatan inti						
	a. Membagi peserta didik dalam kelompok kecil	√					√
	b. Melakukan kegiatan sesuai dengan RPP	√					√
	c. Menyampaikan sedikit materi dan memberikan contoh	√					√
	d. Membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi	√					√
	e. Mengklarifikasi dan memperbaiki dari jawaban peserta didik	√					√
	f. Memberikan penguatan pada peserta didik dengan memberikan pertanyaan	√					√
	g. Membimbing peserta didik membuat kesimpulan	√					√
	h. Menciptakan suasana aktif dalam pembelajaran						
	Cara mengakhiri dan menutup pembelajaran						
	a. Memberi penguatan	√					√

b. Membimbing peserta didik menarik kesimpulan	√					√
c. Memberikan evaluasi	√					√
d. Memberikan tugas	√					√
e. Menutup pelajaran dengan salam						
Pengelolaan kelas						
a. Memberi teguran pada peserta didik yang menimbulkan gangguan	√					√
b. Membagi perhatian pada seluruh peserta didik dan memberikan petunjuk yang jelas	√					√
c. Menghindari peringatan yang kasar dan menyakitkan hati	√					√

Penskoran

Skor maksimal : 25 x 4 = 100

Skor yang diperoleh

Persentase skor : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

: $\frac{100}{100} \times 100 \%$

: 100 %

Presentase %	Kriteria Kualitas Kinerja Guru
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-4	Kurang
0-20	Jelek

1). Aspek keaktifan Peserta Didik

Pada saat pelaksanaan siklus I, secara umum proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif Problem Based Learning pada materi Jujur disayang Allah sudah berjalan dengan baik. Peserta didik kelas IV

berjumlah 17 peserta didik, Sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus I dimulai, guru menerangkan materi secara garis besar dan memberikan arahan kepada peserta didik agar aktif selama pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning berjalan dengan baik. Situasi kelas pada pembelajaran belum kondusif, masih ada 4 peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Saat diberi penjelasan dan peserta didik menyampaikan pertanyaan beserta jawabannya terdapat 17 peserta didik mencatat, menandai/ menggaris-bawahi dalam buku materi dan buku catatan.

Peserta didik yang aktif pada siklus I mencapai 17 peserta didik. Keaktifan peserta didik juga terlihat ketika guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, sebanyak 5 peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru.

2) Aspek Guru

Didalam kegiatan merencanakan atau sebelum proses pembelajaran di mulai, guru melakukan berbagai langkah seperti mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, mempersiapkan media yang digunakan, merumuskan tujuan yang akan di capai. serta memahami kondisi peserta didik baik dari segi kemampuan akademik, latar belakang peserta didik dan kondisi yang lainnya. Hal ini dikaitkan agar dalam proses pembelajaran PAI & BP dengan menggunakan model Problem Based Learning peserta didik dapat aktif dan hasil belajar dapat ditingkatkan. Pada siklus I kemampuan guru dalam memberikan dorongan untuk

aktif kepada peserta didik telah sangat baik.. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang aktif dalam bertanya. Didalam membimbing jalannya pelaksanaan model Problem Based Learning, peserta didik juga sudah banyak yang kurang aktif.

Pada akhir pelaksanaan tindakan siklus I, guru memberikan Posttest kepada peserta didik untuk mengukur keberhasilan belajar PAI &BP dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Berikut ini adalah hasil belajar PAI &BP Sub Materi perilaku hemat

Tabel 1. Prestasi Belajar pada Pretest dan Posttest Siklus 2

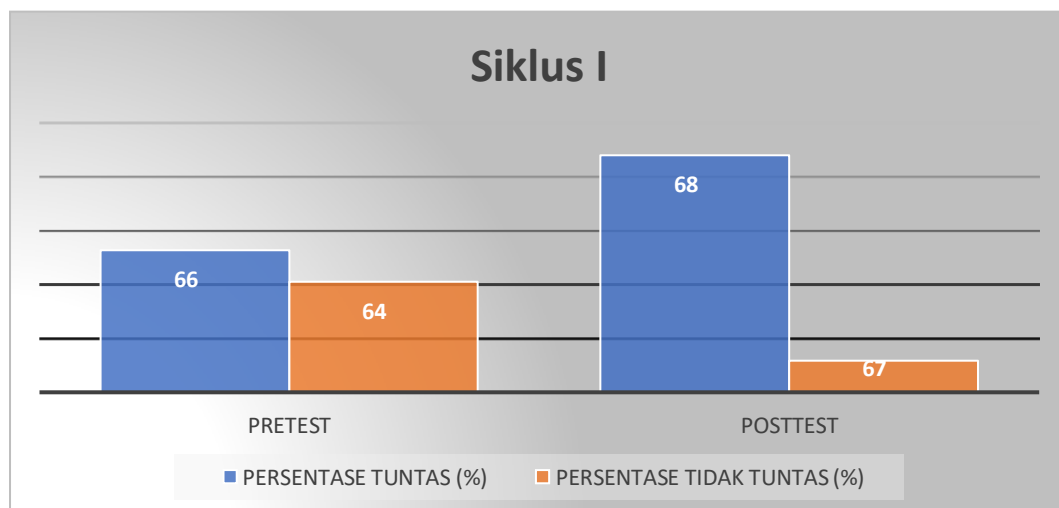
No	Nama	Pretes	Keterangan	Postest	Keterangan
1	A.MUH RAFLI	70,00	TUNTAS	75,00	TUNTAS
2	ADIL SAPUTRA	69,00	TIDAK TUNTAS	70,00	TUNTAS
3	AIDIL SAPUTRA	80,00	TUNTAS	85,00	TUNTAS
4	AIN FITRI AINUN	80,00	TUNTAS	85,00	TUNTAS
5	ALFIN LIAN PRATAMA	83,00	TUNTAS	84,00	TUNTAS
6	FAHRIL	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
7	MUH.ISAL FARID	80,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
8	MAHESA ARTARAJASA	78,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
9	MUH.AFDAL I	68,00	TIDAK TUNTAS	70,00	TUNTAS
10	MUH.AFDAL T	70,00	TUNTAS	75,00	TUNTAS
11	MUH.AKRAM	68,00	TIDAK TUNTAS	69,00	TIDAK TUNTAS
12	MUH.FADIL	67,00	TIDAK TUNTAS	69,00	TIDAK TUNTAS
13	MUH.FADLI	70,00	TUNTAS	75,00	TUNTAS
14	NURASYIFA	85,00	TUNTAS	87,00	TUNTAS
15	SARFINA	70,00	TUNTAS	75,00	TUNTAS

16	RAMADAN	60,00	TIDAK TUNTAS	65,00	TIDAK TUNTAS
17	UMAR	84,00	TUNTAS	85,00	TUNTAS
JUMLAH		1257,00		1309,00	
NILAI RATA-RATA		74,00		77,00	

KETERANGAN	PRETEST	POSTTEST
JUMLAH PESERTA DIDIK TUNTAS	12	14
PERSENTASE TUNTAS (%)	64	67
JUMLAH PESERTA DIDIK TIDAK TUNTAS	5	3
PERSENTASE TIDAK TUNTAS (%)	66	68

JUMLAH PESERTA DIDIK : 17 PESERTA DIDIK

Berdasarkan Tabel diatas, terdapat peningkatan prestasi belajar yang ditunjukkan oleh meningkatnya peserta didik yang tuntas. Pada saat pretest terdapat 7 peserta didik yang tuntas, setelah pembelajaran dilaksanakan, nilai posttest menunjukkan peningkatan dengan 12 orang peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran. Terjadi penurunan peserta didik yang tidak tuntas, pada saat pretest 10 peserta didik tidak tuntas, namun nilai ini meningkat setelah pembelajaran dilaksanakan, peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 5 orang



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran Problem Based Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 35,3 % dari saat pretest 58,82 % menjadi 88,2 % saat posttest dan persentase ketidak tuntas belajar menurun sebanyak 19,52 % dari saat pretest 41,2 % menjadi 11,9 % saat posttest.

Dari deskripsi diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa perbandingan tes hasil belajar dengan instrument soal pretest dan posttes menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan metode Problem Based Learning memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan prestasi peserta didik, dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik. Pada siklus pertama ini, indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas telah tercapai, karena peserta didik yang telah tuntas sebesar 88,2 %, berada diatas persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%.

c. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Discovery Learning. Dari data yang telah diperoleh dapat diuraikan:

1. Selama proses pembelajaran, dalam penerapan model pembelajaran Problem Based Learning kinerja guru telah memaksimalkan potensi yang dimiliki.

2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa peserta didik antusias selama proses belajar berlangsung.
3. Hasil belajar peserta didik pada siklus I telah mencapai indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas yang ditentukan.

Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas tidak akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Deskripsi Siklus III

Pada siklus III peneliti mencoba mengevaluasi beberapa hambatan yang terjadi dalam siklus II terkait penerapan metode basic learning pada proses pembelajaran PAI materi perilaku hemat, yang dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Oktober. Beberapa tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan adalah :

- ✓ Menyiapkan kelas penelitian, merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran *Problem Based learning*,
- ✓ Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran,
- ✓ Menyiapkan sumber belajar,
- ✓ Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya).
- ✓ Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada setiap pertemuan.,
- ✓ Menyiapkan soal/tes serta
- ✓ Mempersiapkan alat dokumentasi

Adapun materi pembelajaran pada siklus ini adalah mengambil 1 kompetensi dasar Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar yaitu:

3.8 Memahami makna perilaku hemat dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
yaitu:

3.8.1 menjelaskan pengertian hemat dengan benar

3.8.2 Menyebutkan perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari

b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario diantaranya:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar (**Pedagogy : membimbing persiapan KBM**) (**PPK : Religius, integritas, Disiplin**)
- 2) Apersepsi
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan
Orientasi Masalah

Mengamati

- 5) Peserta didik membaca materi perilaku hemat yang ada dalam buku teks (**Literasi**)
- 6) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi perilaku hemat
- 7) Guru menampilkan beberapa gambar perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari untuk memberi stimulus kepada peserta didik (**Technology**)



Menanya

- 8) Mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang gambar / foto yang diamati berkaitan dengan perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari (**Critical thinking, Problem Formulation, TPACK, rasa ingin tahu**)

Mengorganisasi siswa untuk belajar

- 9) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang masing – masing kelompok beranggotakan 4 atau 5 peserta didik
- 10) Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan dari guru
- 11) Peserta didik mendengarkan arahan dari guru terkait kegiatan yang akan dilakukan dalam LKPD “Perilaku Hemat”

Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- 12) Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan dalam LKPD “kegiatan 2 dan 3 tentang manfaat perilaku hemat, serta mencocokkan gambar perilaku hemat”
- 13) Peserta didik dibimbing oleh guru dalam melakukan kegiatan pada LKPD “kegiatan 2 dan 3 tentang manfaat perilaku hemat, serta mencocokkan gambar perilaku hemat”
- 14) Peserta didik menuliskan jawabannya pada kertas yang telah disediakan

Mengembangkan dan menyajikan hasil penyelesaian masalah

- 15) Peserta didik melakukan studi literasi untuk membantu dalam menjawab pertanyaan yang ada di LKPD “kegiatan 2 dan 3 tentang manfaat perilaku hemat, serta mencocokkan gambar perilaku hemat”
- 16) Peserta didik menyajikan pembahasan diskusi dan menyampaikan kesimpulan hasil diskusi materi “kegiatan 2 dan 3 tentang manfaat perilaku hemat, serta mencocokkan gambar perilaku hemat” (**Creative**)
- 17) Guru membimbing peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelompok lain
- 18) Guru membimbing peserta didik yang lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok (**Communication, Collaboration, Creating**)
- 19) Peserta didik yang melakukan presentasi dan memberi tanggapan ataupun pertanyaan pada kelompok mendapatkan apresiasi dari guru
- 20) Guru memberikan tanggapan hasil pengamatan peserta didik dan memberikan penguatan materi tentang manfaat perilaku hemat, serta memberikan penjelasan tentang gambar perilaku hemat”
- 21) Guru melakukan penilaian sikap dan ketrampilan peserta didik (**Content Pedagogical Knowledge**)

Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah

- 22) Peserta didik melakukan analisis terhadap pemecahan – pemecahan masalah yang telah ditemukan pada tahap orientasi masalah
- 23) Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari (**Critical Thinking, Communication, Collaboration**)
- 24) Peserta didik melakukan refleksi kegiatan dengan pertanyaan dari guru
 - a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini ?
 - b. Apa yang kalian sukai dari proses pembelajaran hari ini ?
 - c. Materi apa yang belum kalian pahami ?
- 25) Peserta didik mendapat soal evaluasi dari guru
- 26) Guru menjelaskan rencana tugas pertemuan berikutnya yaitu mencari materi tentang makna perilaku jujur
- 27) Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penanda pembelajaran selesai. (**PPK Religius**)

Tabel 4.11
Lembar Observasi Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mengamati Peserta didik membaca materi perilaku hemat yang ada dalam buku teks (Literasi)					√
2	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi perilaku hemat					√
3	Mengorganisasi siswa untuk belajar Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang masing – masing kelompok beranggotakan 4 atau 5 peserta didik					√

4	Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan dari guru					√
5	Peserta didik mendengarkan arahan dari guru terkait kegiatan yang akan dilakukan dalam LKPD “Perilaku Hemat”					√
6	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan dalam LKPD “kegiatan 2 dan 3 tentang manfaat perilaku hemat, serta mencocokkan gambar perilaku hemat”					√
7	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam melakukan kegiatan pada LKPD “kegiatan 2 dan 3 tentang manfaat perilaku hemat, serta mencocokkan gambar perilaku hemat”					√
8	Peserta didik menuliskan jawabannya pada kertas yang telah disediakan					√
9	Mengembangkan dan menyajikan hasil penyelesaian masalah Peserta didik melakukan studi literasi untuk membantu dalam menjawab pertanyaan yang ada di LKPD “kegiatan 2 dan 3 tentang manfaat perilaku hemat, serta mencocokkan gambar perilaku hemat”					√
10	Peserta didik menyajikan pembahasan diskusi dan menyampaikan kesimpulan hasil diskusi materi “kegiatan 2 dan 3 tentang manfaat perilaku hemat, serta mencocokkan gambar perilaku hemat” (Creative)					√
11	Peserta didik yang melakukan presentasi dan memberi tanggapan ataupun pertanyaan pada kelompok mendapatkan apresiasi dari guru					√
12	Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah Peserta didik melakukan analisis terhadap pemecahan – pemecahan masalah yang telah ditemukan pada tahap orientasi masalah				√	
13	Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari (Critical Thinking, Communication, Collaboration)					√
14	Peserta didik melakukan refleksi kegiatan dengan pertanyaan dari guru a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini ?					√

15	b. Apa yang kalian sukai dari proses pembelajaran hari ini ?					√
16	c. Materi apa yang belum kalian pahami ?					√
17	Peserta didik mendapat soal evaluasi dari guru					√
18	Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penanda pembelajaran selesai. (PPK Religius)					√
Jumlah skor		89				
Hasil rata-rata		4,9				
Kategori		Sangat Baik				

Pada siklus III dilakukan observasi terhadap observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4.9 dengan kriteria sangat baik.

Adapun hasil pengamat terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 13 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai salah satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut ini

Tabel 4.12

Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar (Pedagogy : membimbing persiapan KBM) (PPK : Religius, integritas, Disiplin)	√	
2	Apersepsi	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan	√	
Kegiatan Inti			
5	<u>Mengamati</u> Guru menampilkan beberapa gambar perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari untuk memberi stimulus kepada peserta didik (Technology)	√	
8	<u>Menanya</u> Mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang gambar / foto yang diamati berkaitan dengan	√	

	perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari (Critical thinking, Problem Formulation, TPACK, rasa ingin tahu)		
9	<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil penyelesaian masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelompok lain - Guru membimbing peserta didik yang lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok (Communication, Collaboration, Creating) 	√	
10	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tanggapan hasil pengamatan peserta didik dan memberikan penguatan materi tentang manfaat perilaku hemat, serta memberikan penjelasan tentang gambar perilaku hemat” 		
11	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan penilaian sikap dan ketrampilan peserta didik (Content Pedagogical Knowledge) 	√	
12	<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari (Critical Thinking, Communication, Collaboration) 	√	
Kegiatan Penutup			
13	Guru menjelaskan rencana tugas pertemuan berikutnya yaitu mencari materi tentang makna perilaku jujur	√	
Jumlah skor		100	
Hasil rata-rata		7.6	
Kategori		Sangat Baik	

Pada Siklus III ini dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pengamat kepada peneliti, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 7.6 yang termasuk kategori Sangat baik. Adapun hasil pengamatan guru terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar berlangsung dengan 13 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan yang diperlihatkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13

Data Hasil Observasi Guru dan siswa Pada Siklus 3

Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
Observasi Guru	100	7.6	Sangat Baik
Observasi Siswa	89	4.9	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi guru sebesar 100 dengan rata-rata skor 7.6 sedangkan observasi siswa dengan skor 89 dan dengan rata-rata skor 4.9 . Dari keterangan di atas guru sudah menjalankan aktivitas dalam proses pembelajaran dengan sangat baik serta ada peningkatan dari siklus II. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat.

Setelah itu pada kegiatan akhir peneliti mengadakan evaluasi. Adapun nilai hasil pada prestasi belajar siswa siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

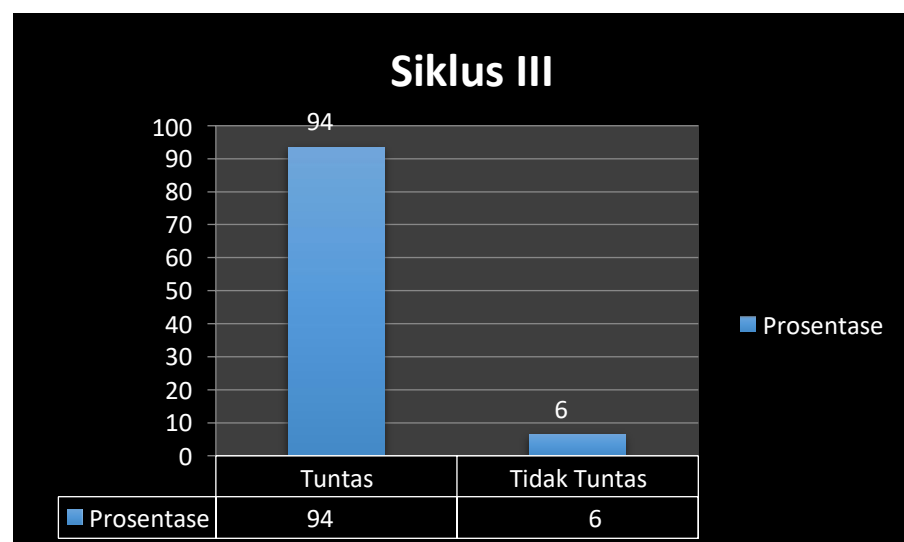
Tabel 4.14 Daftar hasil belajar siswa siklus III

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A.MUH RAFLI	85	TUNTAS
2	ADIL SAPUTRA	85	TUNTAS
3	AIDIL SAPUTRA	80	TUNTAS
4	AIN FITRI AINUN	90	TUNTAS
5	ALFIN LIAN PRATAMA	90	TUNTAS
6	FAHRIL	85	TUNTAS
7	MUH.ISAL FARID	90	TUNTAS
8	MAHESA ARTARAJASA	80	TUNTAS

9	MUH.AFDAL I	80	TUNTAS
10	MUH.AFDAL T	80	TUNTAS
11	MUH.AKRAM	85	TUNTAS
12	MUH.FADIL	90	TUNTAS
13	MUH.FADLI	85	TUNTAS
14	NURASYIFA	95	TUNTAS
15	SARFINA	80	TUNTAS
16	RAMADAN	65	TIDAK TUNTAS
17	UMAR	90	TUNTAS
Total		1435	
Nilai Rata-rata kelas		84	
Tuntas		16	94 %
Tidak Tuntas		1	6 %

Dari data hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus III prestasi belajar terdapat 1 peserta didik atau 6 % yang tidak tuntas, dan yang tuntas ada 16 peserta didik atau 94 %. Hasil tersebut sudah mencapai indikator pencapaian nilai yaitu dengan KKM 70 sebanyak 94 % dari jumlah peserta didik.

Dari pembahasan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan gambar berikut



Gambar 4.4

c. Observasi

- 1) Guru kurang variatif dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi hemat

d. Refleksi

Selanjutnya, guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus III yaitu dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar kegiatan pembelajaran lebih menarik

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran Problem basic Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 35,3 % dari saat pretest 52,82 % menjadi 88,2 % saat posttest dan persentase ketidaktuntasan belajar menurun sebanyak 19,52 % dari saat pretest 41,2 % menjadi 11,9% saat posttest. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Problem Based Learning dalam siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dapat dilihat dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus dan mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Peserta didik Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif Problem Based Learning berjalan dengan baik dan masing masing peserta didik dapat menemukan pasangan (kartu pertanyaan-jawaban) dengan baik. Aspek pengamatan peserta didik sudah menyeluruh.

Peserta didik yang aktif pada siklus I mencapai 17 peserta didik atau 100%. Keaktifan peserta didik juga terlihat ketika guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.

Selama proses pembelajaran juga lebih kondusif. Hal ini terlihat secara keseluruhan peserta didik aktif.

Guru didalam meningkatkan keaktifan peserta didik dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model Problem Based Learning merupakan langkah yang tepat. Karena dengan menggunakan model Problem Based Learning peserta didik akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran Problem Based Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 35,3 % dari saat pretest 58,82% menjadi 88,2 % saat posttest dan persentase ketidak tuntasan belajar menurun sebanyak 19,52, % dari saat pretest 41,2 % menjadi 11,9 % saat posttest. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai.

Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran Problem Based learning dengan metode-metode yang peneliti gunakan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ranah kognitif.

B. Saran

1. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya terus melakukan pembinaan kepada peserta didik yang ingin meningkatkan motivasinya di pelajaran PAI maupun pelajaran yang lain dan memfasilitasi untuk dapat menunjang keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.

2. Guru

Bagi guru hendaknya melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan baik dan terus menerus meningkatkan kompetensinya dalam mengajar PAI untuk kemajuan mutu pendidikan.

3. Bagi Orang Tua

Kepada para orang tuamurid hendaknya memperhatikan perkembangan anaknya di rumah, terutama dalam mendorong motivasi anaknya belajar, sehingga orang tua mengetahui apa yang diharapkan oleh anaknya

DAFTAR PUSTAKA

- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar, Ali Sodikin Afroni, Zaenal, Wijaya, M. Burhan Rubai, dan Rusianto. 2013, Studi Komparasi antara Model Problem Based Learning dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil Belajar
- Munir, Abdullah. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak sejak dari Rumah. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani Departemen Agama RI. 2005 . Al-Qur'an dan Terjemahnya . Semarang: Karya Putra

